

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi perusahaan perbankan, efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan sebagai ukuran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan merupakan hal yang penting. Destinasi utama dari sistem informasi akuntansi sendiri adalah untuk menaikkan mutu informasi yang diperoleh oleh sistem tersebut. Apabila diantara destinasi sistem informasi perusahaan tidak terpenuhi maka akan memberikan dampak pada fungsionalitas sistem informasi perusahaan sehingga keberhasilan perusahaan dianggap tidak lengkap. Implementasi sistem dalam suatu perusahaan menghadapi dua permasalahan, keberhasilan implementasi sistem atau kegagalan sistem. Efektivitas menunjukkan seberapa bagus suatu pekerjaan dapat dilakukan dan seberapa baik seseorang dapat menghasilkan output seperti yang diharapkan. Efektivitas sistem informasi akuntansi mengukur ruang lingkupnya tujuan dapat dicapai melalui sekumpulan sumber daya yang diorganisir untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpan informasi elektronik, kemudian menjadikannya berguna dan mengkomunikasikan informasi yang diperlukan. laporan resmi tentang kualitas dan kualitas.

Kemajuan teknologi, khususnya pada saat ini, telah secara signifikan mempengaruhi kecepatan pelayanan kepada nasabah. Pentingnya efisiensi waktu menjadi faktor utama dalam hal ini. Informasi

yang diperoleh setiap pengguna dalam sistem perbankan bervariasi berdasarkan hak, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing individu. Pemberlakuan ketentuan tersebut sangat terkait dengan kewajiban untuk menjaga Kerahasiaan Bank yang harus tetap dipertahankan.

Kinerja karyawan adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh perusahaan, adapun pengertian kinerja pegawai adalah kinerja yang dicapai pegawai bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh pengalaman mereka dengan komputer, dukungan dari manajemen dan rekan kerja, serta kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi, merujuk keperihal yang meningkatkan kinerja individu dan kinerja perusahaan. Kinerja tinggi berarti peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas tinggi. Kemampuan beradaptasi yang tinggi dalam bekerja terhadap tugas-tugas teknologi dapat meningkatkan kinerja pengguna teknologi yang digunakan (sukarela atau terpaksa).

Kemampuan dalam menggunakan teknologi ini sangat mempengaruhi kinerja karyawan di dunia perbankan. Dalam dunia perbankan tidak ada bedanya dengan penggunaan teknologi komputer yang terus berkembang hingga jaringan lokal kemudian jaringan global dengan keamanan data yang amat kokoh. Sistem Informasi Akuntansi melibatkan lima elemen inti: orang (*people*), prosedur (*procedures*), data, perangkat lunak (*software*), dan infrastruktur teknologi informasi.

Evaluasi kinerja diperlukan untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan tugas, mencakup tantangan yang dihadapi dan solusinya, serta apakah tujuan organisasi telah tercapai. Penelitian sebelumnya telah meneliti hal ini UKM menemukan bahwa penerapan suatu sistem akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu, artinya semakin baik sistem akuntansi yang digunakan pada perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja individu pada perusahaan tersebut (Farina & Opti, 2023).

PT. BPR Pundhi Arta Indonesia adalah diantara Bank Swasta yang secara berkelanjutan mengimplementasikan peningkatan teknologi untuk bersaing dengan perkembangan terkini, menjadi Lembaga Keuangan Mikro berbentuk BPR terkemuka dalam layanan dan kinerja yang luar biasa. Secara tidak langsung, hal tersebut berdampak pada kinerja bank yang selalu meningkatkan pelayanan terhadap nasabah terus ditingkatkan, dan inovasi dalam perkembangan teknologi, khususnya pada Sistem Informasi Akuntansi, selalu dilakukan. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dapat menjadi faktor signifikan dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan. PT. BPR Pundhi Arta Indonesia.

Metode yang digunakan dalam aplikasi SIA dirancang untuk meningkatkan proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan serta keberlanjutan bisnis di era kemajuan teknologi yang pesat, pergeseran preferensi dan permintaan konsumen, serta meningkatnya kesadaran bisnis. Salah satu taktik tersebut adalah penggabungan dan

pemanfaatan sistem informasi dalam aktivitas organisasi perusahaan (Bilal & Michal, 2021).

Namun, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi & Sudiana (2020) yang Menguji Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu dalam konteks deskripsi Sistem Informasi Akuntansi, terdapat lima variabel utama yang diidentifikasi, yaitu relevansi, keandalan, kelengkapan, ketepatan waktu, keterpahaman, dan diversifikasi. Namun demikian, ditemukan bahwa tidak semua dari variabel tersebut terpenuhi secara konsisten.

Dengan merujuk pada beberapa sumber dan hasil penelitian yang telah disebutkan, penulis menegaskan minat mendalam dalam bidang akuntansi, dengan fokus khusus pada sistem informasi akuntansi sebagai topik penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknoogi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Bpr Pundhi Arta Indonesia**”.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian ditujukan untuk mencegah penyimpangan dan pelebaran topik, sehingga penelitian dapat lebih terfokus dan memudahkan pembahasan, yang pada akhirnya membantu pencapaian tujuan penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei melalui distribusi kuesioner, di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas organisasi tersebut pada PT BPR Pundhi Arta Indonesia, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis.
2. Pembahasan hanya mencangkup variable Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi sebagai variabel bebas dan Kinerja Karyawan sebagai variabel terikat.
3. Hanya Untuk Melihat Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPR Pundhi Arta Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPR Pundhi Arta Indonesia?
2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPR Pundhi Arta Indonesia?
3. Apakah Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPR Pundhi Arta Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. BPR Pundhi Arta Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. BPR Pundhi Arta Indonesia.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPR Pundhi Arta Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti memiliki dua tujuan utama, yaitu tujuan praktis yang berkaitan dengan penerapan langsung, dan tujuan teoritis yang terfokus pada pengembangan pemahaman konseptual.

1. Kegunaan Praktis

Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak atau pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Temuan tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi serta masukan berharga bagi PT. BPR Pundhi Arta Indonesia.

2. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai kelompok, di antaranya:

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Untuk menyediakan informasi lebih lanjut yang dapat mendukung pengembangan ilmiah, khususnya dalam bidang efektivitas sistem Informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi, serta hubungannya dengan kinerja karyawan, menjadi fokus penelitian ini.

b. Bagi Peneliti

Untuk memperluas dan memanfaatkan pemahaman yang diperoleh oleh para peneliti tentang bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi memengaruhi kinerja pegawai pada PT. BPR Pundhi Arta Indonesia.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti Lain

Untuk Harapannya, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan serta pembandingan bagi calon peneliti dalam menjalankan penelitian lebih lanjut yang terkait dengan topik yang sama.